

**REVITALISASI DESAIN INTERIOR EKS BANDARA
DEPATI AMIR PANGKALPINANG BANGKA BELITUNG
SEBAGAI PUSAT KOMUNITAS DAN EKONOMI
KREATIF**



SKRIPSI

Oleh:

Aisha Nisa Wardhana Putri

NIM 2212538023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

ABSTRAK

Revitalisasi desain interior Eks Bandara Depati Amir Pangkalpinang dilatarbelakangi oleh menurunnya fungsi bangunan setelah operasional bandara dipindahkan ke terminal baru. Kondisi tersebut menyebabkan bangunan menjadi kurang termanfaatkan, padahal memiliki nilai historis dan potensi strategis untuk mendukung perkembangan komunitas serta ekonomi kreatif di Kota Pangkalpinang. Permasalahan utama dalam perancangan ini adalah bagaimana merancang interior Eks Bandara Depati Amir melalui pendekatan *adaptive reuse* agar dapat menghidupkan kembali fungsi bangunan tanpa menghilangkan nilai historisnya, sekaligus menciptakan ruang yang adaptif, kolaboratif, dan fungsional sebagai pusat komunitas dan ekonomi kreatif. Metode yang digunakan adalah Double Diamond, yang terdiri atas tahap *Discover*, *Define*, *Develop*, dan *Deliver*. Tahap *Discover* dilakukan melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan analisis kebutuhan pengguna. Tahap *Define* menghasilkan rumusan masalah dan kriteria desain. Tahap *Develop* meliputi pengembangan konsep, eksplorasi ide, serta penyusunan alternatif desain. Tahap *Deliver* menghasilkan desain akhir yang dievaluasi berdasarkan kebutuhan pengguna dan tujuan perancangan. Hasil perancangan berupa revitalisasi interior menjadi creative hub dengan konsep “*Reborn Landmark*” yang menerapkan pendekatan *adaptive reuse*, gaya *Modern Tropical* dengan sentuhan *Contemporary Luxury*. Fasilitas yang dihasilkan meliputi area pameran, ruang komunal, *co-working space*, ruang diskusi, ruang studio, dan area UMKM yang mendukung aktivitas kreatif, kolaborasi, serta pengembangan ekonomi kreatif secara berkelanjutan.

Kata kunci: Revitalisasi Interior, *Adaptive Reuse*, *Double Diamond*, *Creative Hub*, Ekonomi Kreatif.

ABSTRACT

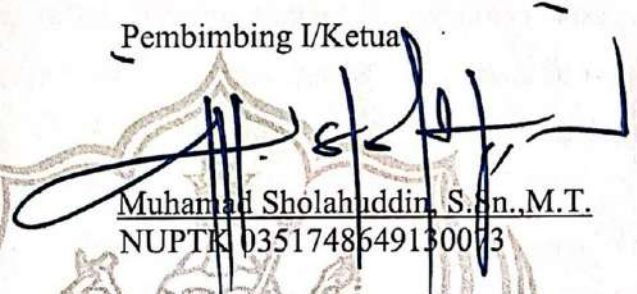
The interior revitalization of the former Depati Amir Airport in Pangkalpinang was motivated by the decline in the building's function following the relocation of airport operations to a new terminal. As a result, the building has become underutilized despite its historical significance and strategic potential to support community development and the creative economy in Pangkalpinang. The main issue addressed in this design project is how to redesign the interior of the former Depati Amir Airport through an adaptive reuse approach to reactivate the building while preserving its historical value and creating an adaptive, collaborative, and functional space as a community and creative economy center. The design process employed the Double Diamond method, consisting of four stages: Discover, Define, Develop, and Deliver. The Discover stage involved observation, interviews, literature studies, and user needs analysis. The Define stage formulated the design problem and established design criteria. The Develop stage focused on concept development, idea exploration, and the creation of design alternatives. Finally, the Deliver stage produced the final design solution, which was evaluated based on user needs and design objectives. The final design transforms the building into a creative hub under the concept of "Reborn Landmark," incorporating an adaptive reuse approach and a Modern Tropical style with Contemporary Luxury influences. The proposed facilities include exhibition areas, communal spaces, co-working spaces, discussion rooms, studio spaces, and MSME areas that support creative activities, collaboration, and the sustainable development of the creative economy.

Keywords: *Interior Revitalization, Adaptive Reuse, Double Diamond, Creative Hub, Creative Economy.*


Skripsi berjudul:

REVITALISASI DESAIN INTERIOR EKS BANDARA DEPATI AMIR PANGKALPINANG BANGKA BELITUNG SEBAGAI PUSAT KOMUNITAS DAN EKONOMI KREATIF diajukan oleh Aisha Nisa Wardhana Putri NIM 2212538023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 9 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Ketua


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NUPTK 0351748649130073

Pembimbing II/Anggota



Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds.
NUPTK 6260765666230243

Cognate/Anggota



Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds.
NUPTK 8461757658130143

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NUPTK 0351748649130073

Koordinator Program Studi
Desain Interior


Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.
NUPTK 0952769670130332

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Aisha Nisa Wardhana Putri
NIM : 22125380023
Tahun lulus : 2026
Program studi : Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.



Yogyakarta, 17 Juni 2026


Aisha Nisa Wardhana Putri
2212538023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perancangan dengan judul **“Revitalisasi Desain Interior Eks Bandara Depati Amir Pangkalpinang Bangka Belitung sebagai Pusat Komunitas dan Ekonomi Kreatif”** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan. Ucapan terimakasih yang mendalam disampaikan kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan berkat, bimbingan, dan penjagaannya yang senantiasa menyertai penulis dalam setiap langkah kehidupan.
2. Bapak Sofan Wardhana dan Ibu Meti Fotiesti selaku kedua orang tua, dan Sarah Wardhana Putri selaku kakak kandung penulis yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan doa. Mereka yang selalu ada disaat penulis merasa senang maupun sedih. Terutama kepada kakak penulis Sarah dan Adhila yang selalu menemani dan menghibur ketika adiknya kesusahan, dan selalu memberi semangat.
3. Yth Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., dan Ibu Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan banyak arahan, masukan, dukungan, serta saran yang berarti hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Pihak PT. Angkasa Pura Deputy Regional Human Capital Solution & Business Support yang membantu dalam pengambilan data.
5. Yth seluruh dosen PSDI ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu berharga selama masa perkuliahan.
6. Keluarga Besar Harsoyo dan Keluarga Besar Suyono yang selalu memberikan dukungan, doa, dan bantuan sejak awal masuk perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan juga bantuan: Ananta, Dapani, Salsa, Nonik, Pace, Nanda, Helmi, Dira, Mami, dan Ayu.

8. Terima kasih kepada ENHYPEN, Jungwon, Heeseung, Jay, Jake, Sunghoon, Sunoo dan Ni-Ki sudah menemani dari berbagai proses, sumber penyemangat, dan memberi kekuatan bagi penulis dalam proses perjuangan ini. Karya, pesan, dan ketulusan kalian telah memberikan warna dan kekuatan yang luar biasa dalam perjalanan hidup penulis.
9. Park Jongseong (JAY ENHYPEN) lewat karya karya dan postingannya yang telah menjadi sumber motivasi di saat-saat sulit. Meskipun tidak mengenal secara langsung, keberadaannya sangat berarti dalam perjalanan emosional penulis sejak 2020 di *I-Land* hingga sekarang di Enhypen.
10. “ *I hope everyone don't give up with their dreams, because dreams always come true* ” – Jay Enhypen
11. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Penulis



Aisha Nisa Waruhana Putri

2212538023

DAFTAR ISI

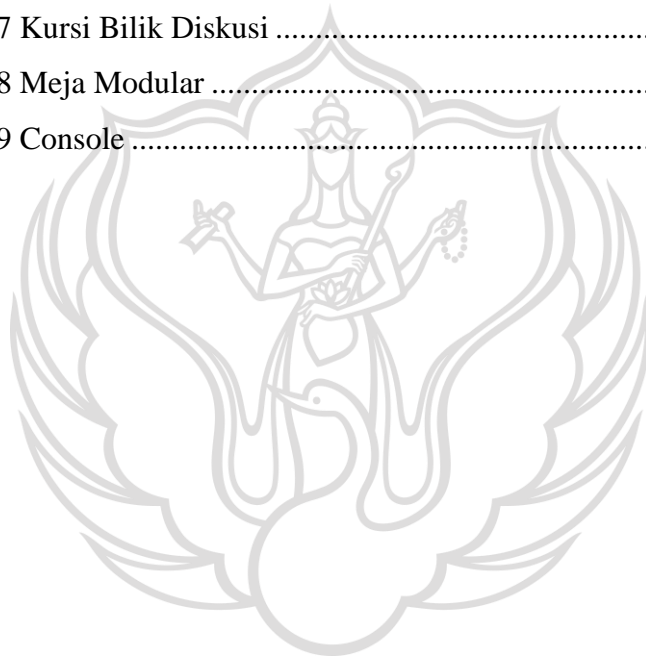
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	2
BAB II	5
PRA DESAIN.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Program Desain (Programming)	20
1. Tujuan Desain.....	20
2. Fokus Desain / Sasaran Desain	20
3. Data	21
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	34
BAB III.....	37
PERMASALAHAN DESAIN.....	37
A. Pernyataan Masalah	37
B. Ide Solusi Desain (Ideation).....	37
BAB IV.....	42

PENGEMBANGAN DESAIN	42
A. Alternatif Desain	42
1. Alternatif Estetika Ruang	42
2. Alternatif Penataan Ruang.....	49
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	52
4. Alternatif Pengisi Ruang	55
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang	57
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	62
C. Hasil Desain	63
BAB V	72
PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	77
A. Hasil Survei.....	77
B. Proses Pengembangan Desain (Schematic Design)	81
C. Presentasi Desain / Publikasi / Pameran	82
D. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Interior	85

DAFTAR GAMBAR

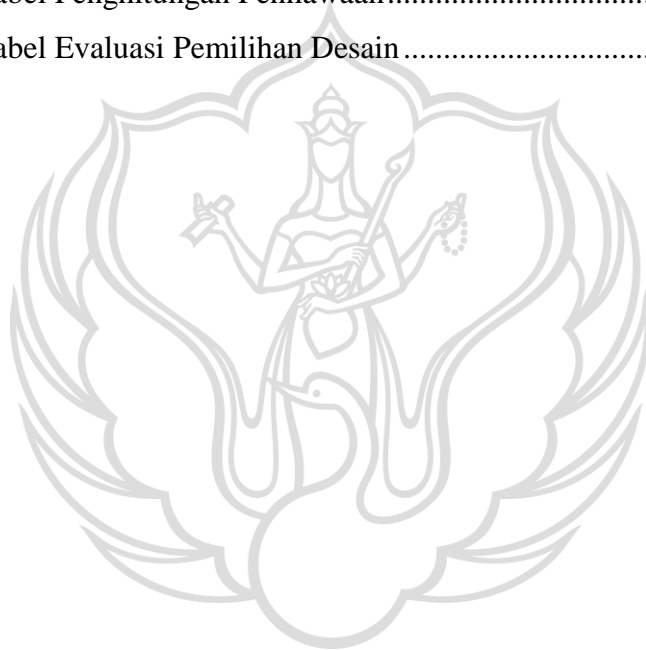
Gambar 1.1 Diagram Double Diamond.....	2
Gambar 2.1 Zoning Bandung Creative Hub	13
Gambar 2.2 Referensi Desain dari Central Park, PIK	19
Gambar 2.3 Lokasi Proyek	23
Gambar 2.4 Kondisi Bangunan Proyek	23
Gambar 2.5 Site Analisis Proyek.....	26
Gambar 2.6 Layout Bangunan Bandara Depati Amir Bangka	27
Gambar 2.7 Dokumentasi Proyek.....	27
Gambar 2.8 Dokumentasi Proyek.....	28
Gambar 2.9 Dokumentasi Proyek.....	29
Gambar 2.10 Standarisasi Meja Kerja.....	30
Gambar 2.11 Standarisasi Rak.....	31
Gambar 2.12 Standarisasi Display Karya Seni	32
Gambar 3.1 Mindmap Konsep Perancangan	37
Gambar 3.2 Penerapan Gaya Perancangan.....	38
Gambar 3.3 Skema Warna Perancangan	39
Gambar 4.1 Alternatif Suasana Ruang 1	42
Gambar 4.2 Alternatif Suasana Ruang 2	44
Gambar 4.3 Penerapan Gaya dan tema pada Lantai.....	46
Gambar 4.4 Penerapan Gaya dan Tema pada Dinding.....	47
Gambar 4.5 Penerapan Gaya dan Tema pada Plafon	48
Gambar 4.6 Diagram Matriks	50
Gambar 4.7 Alternatif Zoning dan Sirkulasi 1	50
Gambar 4.8 Alternatif Zoning dan Sirkulasi 2	51
Gambar 4.9 Layout Perancangan Alternatif 1	51
Gambar 4.10 Layout Perancangan Alternatif 2	52
Gambar 4.11 Rencana Lantai Berwarna.....	52
Gambar 4.12 Rencana Dinding.....	53
Gambar 4.13 Rencana Plafon Berwarna Alternatif 1	54
Gambar 4.14 Rencana Plafon Berwarna Alternatif 1	54
Gambar 4.15 Furnitur	55

Gambar 4.16 Perspektif Lobby.....	63
Gambar 4.17 Perspektif Receptionist	64
Gambar 4.18 Perspektif Lorong Lobby	64
Gambar 4.19 Perspektif Ruang Komunal	65
Gambar 4.20 Perspektif Ruang Komunal 2.....	66
Gambar 4.21 Perspektif Bilik Diskusi.....	66
Gambar 4.22 Perspektif Ruang Diskusi Privat.....	67
Gambar 4.23 Perspektif Ruang Rapat	68
Gambar 4.24 Perspektif Ruang Rapat 2	68
Gambar 4.25 Perspektif Ruang Pameran.....	69
Gambar 4.26 Perspektif Ruang Studio	70
Gambar 4.27 Kursi Bilik Diskusi	71
Gambar 4.28 Meja Modular	71
Gambar 4.29 Console	71



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Tabel Fasilitas dan Kebutuhan Ruang Kreatif	12
Table 2.2 Tabel Data Aktivitas Pengguna Ruang.....	24
Table 2.3 Tabel Daftar Kebutuhan dan Keriteria Ruang.....	34
Table 3.1 Tabel Solusi Permasalahan.....	41
Table 4.1 Tabel Equipment.....	55
Table 4.2 Tabel Spesifikasi Lampu yang Digunakan.....	57
Table 4.3 Tabel Penghitungan Pencahayaan	58
Table 4.4 Tabel Spesifikasi Penghawaan yang Digunakan	59
Table 4.5 Tabel Penghitungan Penhawaan.....	60
Table 4.6 Tabel Evaluasi Pemilihan Desain.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Pangkalpinang sebagai ibu kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terus mengalami perkembangan di berbagai sektor, termasuk ekonomi kreatif yang kini menjadi salah satu penggerak pertumbuhan daerah. Namun, perkembangan tersebut belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaan ruang yang mampu mewadahi aktivitas komunitas, kolaborasi kreatif, serta pengembangan produk dan usaha kreatif secara berkelanjutan. Kebutuhan akan ruang publik yang tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas, tetapi juga sebagai wadah interaksi, inovasi, dan pengembangan potensi lokal menjadi semakin penting di tengah dinamika masyarakat perkotaan saat ini.

Di sisi lain, bangunan Eks Bandara Depati Amir yang terletak di kawasan strategis Kota Pangkalpinang merupakan aset kota yang memiliki potensi besar namun belum dimanfaatkan secara optimal sejak aktivitas penerbangan dipindahkan ke terminal baru. Hilangnya fungsi utama bangunan menyebabkan ruang-ruang yang ada menjadi kurang produktif dan berisiko mengalami penurunan kualitas fisik maupun hilangnya nilai historis yang terkandung di dalamnya. Padahal, bangunan ini memiliki peran penting dalam sejarah perkembangan transportasi dan menjadi bagian dari memori kolektif masyarakat Pangkalpinang.

Eks Bandara Depati Amir juga menjadi objek yang menarik untuk didesain karena memiliki karakter spasial yang unik sebagai bangunan terminal bandara. Bentang ruang yang luas, struktur yang terbuka, serta pola sirkulasi yang dirancang untuk mengakomodasi mobilitas banyak pengguna memberikan peluang besar untuk dikembangkan menjadi ruang yang fleksibel, adaptif, dan multifungsi. Karakter tersebut memungkinkan terciptanya berbagai fasilitas yang mendukung aktivitas kreatif, kolaboratif, dan sosial tanpa harus menghilangkan identitas bangunan yang telah ada.

Melalui pendekatan *adaptive reuse*, revitalisasi interior dipandang sebagai strategi yang mampu menghidupkan kembali fungsi bangunan sekaligus mempertahankan nilai historisnya. Perancangan ini diarahkan untuk mentransformasikan Eks Bandara Depati Amir menjadi pusat komunitas dan ekonomi kreatif yang mampu mewadahi kegiatan seperti co-working space, pameran, workshop, ruang diskusi, dan promosi produk lokal. Oleh karena itu, proyek ini menjadi penting tidak hanya sebagai upaya pelestarian aset kota, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat ekosistem ekonomi kreatif, meningkatkan interaksi sosial masyarakat, serta menghadirkan landmark baru yang relevan dengan kebutuhan Kota Pangkalpinang saat ini.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Pada perancangan Revitalisasi Interior Eks Bandara Depati Amir Pangkalpinang Bangka Belitung sebagai Pusat Komunitas dan Ekonomi Kreatif ini penulis menerapkan proses *Design Thinking Double Diamond* oleh *Design Council*, yang dikembangkan untuk di implementasikan ke dalam desain interior. Dalam model ini, proses mendesain dibagi dalam empat fase. Empat fase tersebut adalah kerangka berpikir untuk memecahkan masalah dan merancang sebuah desain.



Gambar 1.1 Diagram Double Diamond

(Sumber: www.designcouncil.org.uk)

Metode perancangan *Double Diamond* ini memiliki 2 macam tipe, yaitu

- a. Divergen, Proses berpikir secara luas, sehingga dapat melihat suatu kondisi dari berbagai arah sudut pandang.

- b. Konvergen, Mengerucutkan beragam gagasan dengan memilih ide yang ditemukan melalui prioritas, pilihan, perbaikan, identifikasi, hingga konsolidasi.

2. Metode Desain

Metode yang digunakan pada perancangan interior Eks Bandara Depati Amir Pangkalpinang Bangka Belitung ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

- 1) *Discover*

Discover merupakan tahap awal dalam proses Double Diamond yang berfokus pada eksplorasi dan pengumpulan data untuk memahami kondisi Eks Bandara Depati Amir Pangkalpinang secara menyeluruh. Pada tahap ini dilakukan observasi lapangan terhadap kondisi fisik bangunan, analisis potensi dan permasalahan ruang eksisting, serta wawancara dengan pihak pengelola dan calon pengguna ruang. Selain itu, dilakukan studi literatur mengenai konsep creative hub, adaptive reuse, serta kebutuhan ruang komunitas dan ekonomi kreatif. Melalui proses ini diperoleh pemahaman mengenai potensi bangunan sebagai aset bersejarah yang belum dimanfaatkan secara optimal serta kebutuhan masyarakat akan ruang kreatif yang mampu mendukung kolaborasi dan pengembangan ekonomi kreatif.

- 2) *Define*

Pada tahap Define, seluruh data dan temuan yang diperoleh dari proses Discover dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan utama dan peluang desain. Analisis dilakukan terhadap kondisi bangunan eksisting, kebutuhan pengguna, aktivitas yang akan diwadahi, serta karakter bangunan yang perlu dipertahankan. Hasil analisis tersebut menghasilkan rumusan masalah, yaitu bagaimana menghidupkan kembali fungsi Eks Bandara Depati Amir melalui pendekatan adaptive reuse tanpa

menghilangkan nilai historisnya, sekaligus menciptakan ruang yang adaptif, kolaboratif, dan fungsional sebagai pusat komunitas dan ekonomi kreatif.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

3) *Develop*

Tahap *Develop* merupakan proses pengembangan berbagai alternatif solusi desain berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pada tahap ini dilakukan eksplorasi konsep, penyusunan *mind mapping*, *moodboard*, *brainstorming*, serta pengembangan zoning dan sirkulasi ruang. Konsep yang dihasilkan mengarah pada tema "*Reborn Landmark*", yaitu mentransformasikan bangunan eks bandara menjadi *creative hub* yang tetap mempertahankan identitas historisnya. Berbagai alternatif desain dikembangkan untuk menghasilkan ruang yang fleksibel, nyaman, dan mampu mengakomodasi aktivitas seperti pameran, *co-working space*, *workshop*, ruang diskusi, serta area UMKM.

4) *Deliver*

Deliver merupakan tahap penyempurnaan dan pemilihan solusi desain terbaik berdasarkan hasil evaluasi pada tahap sebelumnya. Pada fase ini konsep yang telah dipilih diwujudkan ke dalam gambar kerja, visualisasi tiga dimensi, perspektif ruang, serta detail elemen interior. Hasil akhir perancangan berupa revitalisasi interior Eks Bandara Depati Amir menjadi pusat komunitas dan ekonomi kreatif yang menerapkan pendekatan *adaptive reuse*, dengan fasilitas yang mendukung aktivitas kreatif, kolaboratif, dan pengembangan ekonomi lokal. Tahap ini memastikan bahwa desain yang dihasilkan mampu menjawab permasalahan yang telah dirumuskan serta sesuai dengan kebutuhan pengguna dan karakter bangunan eksisting.